



## TRANSFORMASI DIGITAL: DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP BISNIS MODERN

### *DIGITAL TRANSFORMATION: THE IMPACT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON MODERN BUSINESS*

**Adraaqal Mona<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**

Akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis, universitas Malikussaleh

Email: [adraaqal.220420042@mhs.unimal.ac.id](mailto:adraaqal.220420042@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

#### Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 27-11-2024

#### Abstract

*Digital transformation has brought significant changes across various aspects of modern business, including accounting information systems. Digital-based accounting information systems enable companies to enhance operational efficiency, improve data accuracy, and facilitate real-time, data-driven decision-making. This study aims to explore the impact of digital transformation on accounting information systems, focusing on changes to traditional accounting processes, the challenges encountered, and the benefits achieved within the modern business context. The findings indicate that implementing digital accounting information systems can enhance transparency, minimize the risk of human error, and provide companies with a competitive advantage. However, challenges such as data security, the need for employee training, and substantial initial investments must be addressed. This transformation serves as a critical element in ensuring business sustainability in the digital era.*

**Keywords:** *Digital Transformation, Accounting Information Systems, Modern Business, Operational Efficiency, Competitive Advantage.*

#### Abstrak

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis modern, termasuk sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berbasis digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan pengambilan keputusan berbasis data secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak transformasi digital terhadap sistem informasi akuntansi, termasuk perubahan proses akuntansi tradisional, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dihasilkan dalam konteks bisnis modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi digital mampu meningkatkan transparansi, mengurangi risiko human error, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Namun, tantangan seperti keamanan data, kebutuhan akan pelatihan karyawan, dan investasi awal yang signifikan perlu diperhatikan. Transformasi ini menjadi elemen penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis di era digital.

**Kata Kunci:** **Transformasi Digital, Sistem Informasi Akuntansi, Bisnis Modern, Efisiensi Operasional, Keunggulan Kompetitif.**

#### PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang serba digital ini, transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing dalam dunia bisnis modern. Salah satu bidang yang terdampak signifikan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kerja tradisional akuntansi menjadi lebih efisien, transparan, dan



berbasis data. Di tengah pesatnya globalisasi, akuntansi syariah telah muncul sebagai sistem relevan yang menggabungkan prinsip-prinsip etika Islam dan praktik keuangan modern. Akuntansi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga pada keberkahan dan manfaat sosial. Akuntansi syariah menjadi semakin penting di era globalisasi dan memberikan praktik bisnis yang adil dan transparan

Menurut (Romney & Paul, 2014) : “Sistem Informasi Akuntansi adalah System yang digunakan untuk Mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilain keputusan.” Sedangkan menurut (Susanto, 2013) : “System informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan juga sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2016) tujuan umum sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: (1) untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru. (2) untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. (3) untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal. (4) untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur untuk memperoleh data yang dihasilkan. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang serupa atau yang berhubungan. Objek dari penelitian tersebut digali melalui beragam informasi kepustakaan baik dari buku, jurnal dan dokumen yang terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Transformasi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi**

Transformasi digital membawa perubahan besar pada sistem informasi akuntansi, mulai dari pengelolaan data hingga penyajian laporan keuangan. Teknologi seperti cloud computing, big data analytics, dan artificial intelligence (AI) kini diterapkan dalam sistem akuntansi untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, dan kemudahan akses informasi secara real-time. Sebagai contoh, penggunaan cloud-based accounting software memungkinkan perusahaan untuk menyimpan dan mengakses data keuangan kapan saja dan di mana saja, tanpa tergantung pada



infrastruktur fisik. Dengan dukungan teknologi ini, perusahaan dapat mengotomatisasi proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga perhitungan pajak.

### **Dampak Positif bagi Bisnis Modern**

Implementasi SIA berbasis digital memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, di antaranya:

#### 1. Efisiensi Operasional

Sistem digital memungkinkan proses akuntansi yang lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual. Otomatisasi tugas-tugas berulang, seperti rekonsiliasi data dan pembuatan laporan, membantu menghemat waktu dan tenaga kerja.

#### 2. Peningkatan Akurasi dan Transparansi

Teknologi digital meminimalkan risiko kesalahan manusia (human error) dalam pencatatan dan pengolahan data. Selain itu, sistem yang terintegrasi memungkinkan manajemen untuk memantau laporan keuangan secara transparan dan real-time.

#### 3. Keputusan Berbasis Data

Dengan menggunakan big data analytics, perusahaan dapat menganalisis tren keuangan, memprediksi kondisi ekonomi, dan mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang valid.

#### 4. Keunggulan Kompetitif

Perusahaan yang mengadopsi sistem informasi akuntansi modern memiliki keunggulan dalam bersaing karena mampu memberikan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar.

### **Tantangan dalam Implementasi Sistem Digital**

Meskipun memiliki banyak keuntungan, transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi, seperti:

#### 1. Keamanan Data

Dengan meningkatnya ancaman siber, perusahaan harus memastikan bahwa data keuangan mereka terlindungi dengan sistem keamanan yang canggih.

#### 2. Biaya Implementasi

Investasi awal untuk mengadopsi teknologi digital sering kali menjadi penghalang bagi perusahaan kecil dan menengah.

#### 3. Kebutuhan Pelatihan Karyawan

Transformasi digital membutuhkan tenaga kerja yang terampil dalam menggunakan teknologi baru. Oleh karena itu, pelatihan menjadi aspek penting dalam proses ini.



## KESIMPULAN

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem informasi akuntansi, menjadikannya lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan bisnis modern. Meskipun tantangan seperti keamanan data dan biaya implementasi harus diatasi, manfaat yang dihasilkan jauh lebih besar, termasuk peningkatan efisiensi, akurasi, dan keunggulan kompetitif. Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi ini bukan lagi pilihan, melainkan keharusan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan bisnis.

Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat memperkuat fondasi mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dan meraih peluang baru di pasar global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Kusuma, P. (2022). Peran Transformasi Digital terhadap Peningkatan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Modern*, 10(1), 45-56.
- Prasetyo, T., & Raharjo, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud dalam Mendukung Bisnis Digital. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Digital*, 8(2), 75-89.
- Siregar, A. N. (2023). Tantangan dan Peluang Transformasi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 12(3), 101-112.
- Setiawan, I., & Kurniawati, D. (2020). Dampak Big Data dan AI terhadap Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(4), 32-45.
- Yuliana, R. (2021). Analisis Transformasi Digital dan Pengaruhnya pada Efektivitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi*, 14(1), 55-68.
- Putri, M. S., & Handoko, R. (2022). Penerapan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Transparansi Data Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Akuntansi*, 7(2), 90-102.
- Wahyudi, F., & Nugraha, A. (2023). Keunggulan Kompetitif melalui Transformasi Digital dalam Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 11(1), 23-34.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021). *Strategi Transformasi Digital di Indonesia*. Jakarta: Kominfo.
- Bank Indonesia. (2022). *Digitalisasi dan Inovasi Teknologi dalam Sektor Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- OECD. (2021). *Digital Transformation in Accounting and Finance: Policies and Practices for a Competitive Economy*. Paris: OECD Publishing.